

# SISTEM INFORMASI PELAYANAN PASIEN DI RUMAH SAKIT UMUM DEWI SARTIKA KENDARI

Aliza Dwy Pramesti, Gafrun

, Program Studi Sistem Informasi STMIK Catur Sakti Kendari

Jl. Drs. H. Abdullah Silondae No. 109 Telp. Telp. (0401) 3127274 Fax. (0401) 3122666 Kendari

[pramesti.aliza@gmail.com](mailto:pramesti.aliza@gmail.com), [gafrun@gmail.com](mailto:gafrun@gmail.com)

*Sistem informasi pelayanan pasien merupakan salah satu bentuk sistem informasi manajemen rumah sakit yang berperan penting dalam peningkatan mutu pelayanan rumah sakit. Sistem informasi pelayanan pasien di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika Kendari masih menggunakan sistem manual yaitu penulisan rekam medis dilakukan di atas kertas yang sudah mempunyai format tertentu, kemudian disimpan di dalam map kertas dan map tersebut ditempatkan ke dalam lemari terbuka. Sistem penyimpanan yang digunakan yaitu sistem desentralisasi, dimana rekam medis pasien poliklinik dan rekam medis pasien rawat inap dipisahkan. Alat yang digunakan untuk menggambarkan model sistem adalah berupa diagram alir data (flowchart), diagram konteks, dan data flow diagram (DFD). Serta dalam perancangan basis data menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD). Untuk mengimplementasikan sistem informasi pelayanan pasien ini, dibutuhkan komponen pendukung diantaranya menggunakan yaitu bahasa pemrograman Delphi dan untuk penyimpanan data menggunakan database Microsoft Access. Pada aplikasi ini menghasilkan form data pasien, data dokter, data diagnose, data transaksi data perawat dan data kamar. Perancangan sistem ini diharapkan dapat membantu dan mengatasi permasalahan yang ada sehingga dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.*

**Kata Kunci :** Sistem Informasi, Pelayanan Pasien, Database

## I. PENDAHULUAN

Sistem informasi pelayanan pasien merupakan salah satu bentuk sistem informasi manajemen rumah sakit yang berperan penting dalam peningkatan mutu pelayanan rumah sakit. Dengan adanya sistem informasi dapat mempermudah dalam melakukan pengolahan data sehingga dapat menghemat waktu, ruang, dan biaya. Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang baik bagi masyarakat, perlu adanya perubahan dalam hal sistem yang digunakan agar lebih efektif dan efisien. Pengolahan data untuk pelayanan kesehatan didalam masyarakat sangat penting. Dengan adanya pengolahan data dapat disusun suatu informasi untuk membantu proses pelayanan kesehatan yang dapat menyajikan segala kebutuhan informasi layanan kesehatan masyarakat

Sistem informasi pelayanan pasien di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika Kendari yang selanjutnya disingkat Rumah Sakit DS masih menggunakan sistem manual yaitu penulisan rekam medis dilakukan di atas kertas yang sudah mempunyai format tertentu, kemudian disimpan di dalam map kertas dan map tersebut ditempatkan ke dalam lemari terbuka. Sistem penyimpanan yang digunakan yaitu sistem desentralisasi, dimana rekam medis pasien poliklinik dan rekam medis pasien rawat inap dipisahkan. Sistem desentralisasi tersebut bisa menyebabkan duplikasi dalam pembuatan rekam medis dan ruangan yang diperlukan untuk menyimpan berkas juga semakin luas.

Dengan pencatatan secara manual sering ditemui kelemahan-kelemahan pada Rumah Sakit Umum DS seperti penomoran ganda, ketidakefisienan waktu, kesulitan memperoleh informasi pasien, serta kesulitan membuat laporan karena data yang diperlukan untuk membuatnya tidak tersusun dengan baik sehingga menyulitkan dalam proses pembuatannya. Selain itu, sistem penomoran dan penyimpanan pasien yang tidak teratur juga menyulitkan petugas dalam pencarian status pasien ketika pasien berobat ulang dan lupa membawa kartu berobat. Berdasarkan kondisi di atas, sangatlah tepat jika sistem informasi pelayanan pasien di Rumah Sakit Umum DS mengadakan sisi kemajuan komputer, baik perangkat keras maupun perangkat lunaknya guna mempermudah pengolahan data pasien rawat jalan dan rawat inap yang sebelumnya dilakukan secara manual.

## II. LANDASAN TEORI

### A. Konsep Sistem Informasi

Terdapat dua kelompok pendekatan didalam pendefinisian sistem, yaitu kelompok yang menekankan pada prosedur dan kelompok yang menekankan pada elemen atau komponennya. Pendekatan yang menekankan pada prosedur mendefinisikan sistem sebagai suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Sedangkan pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemen atau komponen mendefinisikan sistem sebagai kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen atau variable-variabel yang

terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu. Sistem dapat didefinisikan sebagai sekumpulan objek, ide, berikut saling keterhubungannya (inter-relasi) dalam mencapai tujuan atau sasaran bersama

Pemakaian istilah informasi dalam sistem informasi sangatlah beraneka ragam, beberapa ilmuwan dan pemakaian istilah ini banyak pula dipertentangkan mulai dari pesan seseorang yang disampaikan dan laporan yang dikeluarkan dari sistem komputer. Akan tetapi, dalam suatu organisasi bisnis informasi mengarah pada output atau dari hasil cetakan dari sistem komputerisasi yang diterapkan oleh suatu sistem informasi pada organisasi ataupun perusahaan, kemudian informasi ini akan mempunyai nilai dalam pengambilan keputusan.

Informasi adalah data yang telah disusun sedemikian rupa sehingga bermakna dan bermanfaat karena dapat dikomunikasikan kepada seseorang yang akan menggunakannya untuk membuat keputusan, sedangkan data sebagai bahan buku informasi, didefinisikan sebagai fakta mengenai objek, orang dan lain-lain.

Informasi tidak mengarahkan keapa yang harus dilakukan, tetapi mengurangi keanekaragaman dan ketidakpastian sehingga dapat dihasilkan keputusan yang baik. Fungsi informasi yang penting adalah memberikan standar-standar, aturan-aturan ukuran dan aturan-aturan keputusan untuk penentuan dan penyebaran tanda-tanda kesalahan dan umpan balik guna mencapai tujuan control [8] [12] [14].

## B. Pasien

Pasal 1 Undang-undang No. 29 Tahun 2004 Tentang Praktik Kedokteran menjelaskan definisi pasien adalah setiap orang yang melakukan konsultasi masalah kesehatannya untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang diperlukan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada dokter [13].

## C. Rumah Sakit

Departemen Kesehatan RI menyatakan bahwa rumah sakit merupakan pusat pelayanan yang menyelenggarakan pelayanan medik dasar dan medik spesialis, pelayanan penunjang medis, pelayanan perawatan, baik rawat jalan, rawat inap maupun pelayanan instalasi. Rumah sakit sebagai salah satu sarana kesehatan dapat diselenggarakan oleh pemerintah, dan atau masyarakat. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit merupakan salah satu dari sarana kesehatan yang juga merupakan tempat menyelenggarakan upaya kesehatan yaitu setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Upaya kesehatan dilakukan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pemulihan

(rehabilitatif) yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu serta berkesinambungan [1][2][9][15]

## D. Microsoft Access

*Microsoft Access* merupakan program *database* yang cukup populer dan banyak di gunakan saat ini, karena *microsoft access* lebih mudah dalam mengolah berbagai jenis *database* serta hasil akhir yang berupa laporan dengan tampilan desain yang lebih menarik. "*Microsoft Access* merupakan salah suatu aplikasi *Microsoft Office* yang secara khusus dikembangkan untuk kebutuhan pemrograman *database*. Kemasan tampilan yang *user friendly* serta kemudahan fitur yang memadai. Basis data komputer relasional yang digunakan untuk merancang, membuat dan mengolah berbagai jenis data dengan kapasitas yang besar. Dalam *Microsoft Access* terdapat beberapa objek yang dapat digunakan untuk mengolah data, objek-objek tersebut antara lain :

- Tabel*, merupakan tempat menyimpan data yang telah diolah dan mempunyai struktur tabel.
- Query*, merupakan sebuah *database* digunakan sebagai *interface* yang mengakses data dan informasi dalam *database*.
- Form*, digunakan untuk menampilkan data dalam satu *record*.
- Report*, merupakan proses akhir dalam pengolahan *database* dan digunakan untuk mengelola dan menyajikan format pelaporan informasi dalam *database* yang sesuai dengan keperluan [3][4][6][10][11].

## E. Borland Delphi 7.0

Perangkat lunak (software) yang digunakan dalam sistem informasi ini penulis menggunakan bahasa pemrograman Delphi 7.0. Menurut Inge Martina (2000) *borland delphi* merupakan program aplikasi *database* yang berbasis object pascal dari Borland yang dapat memberikan fasilitas pembuatan aplikasi. Borland Delphi merupakan program aplikasi *database* berbasis windows yang mempunyai kemampuan menggunakan bahasa SQL (*Struktur Query Language*). Delphi adalah suatu program berbasis bahasa Pascal yang berjalan dalam lingkungan Windows. Delphi telah memanfaatkan suatu teknik pemrograman yang disebut RAD yang telah membuat pemrograman menjadi lebih mudah. Delphi adalah suatu bahasa pemrograman yang telah memanfaatkan metode pemrograman *Object Oriented Programming (OOP)* [5][7][16].

## III. METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini adalah pada Rumah Sakit Umum DS yang beralamat di jalan Kapten Piere Tendean No. 118 Kendari, Adapun waktu penelitian bulan Mei – Juli 2019.ukur.

### A. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif, yaitu yang berasal dari buku, internet dan jurnal. Sedangkan data kuantitatif yaitu berupa angka atau data yang nyata yang dapat diolah.

**B. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian yakni di Rumah Sakit DS Kendari melalui interview dengan salah satu perawat dan pegawai bagian tata usaha. Sedangkan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari perpustakaan STMIK catur sakti kendari, buku, internet dan jurnal guna mendapatkan landasan teori yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan.

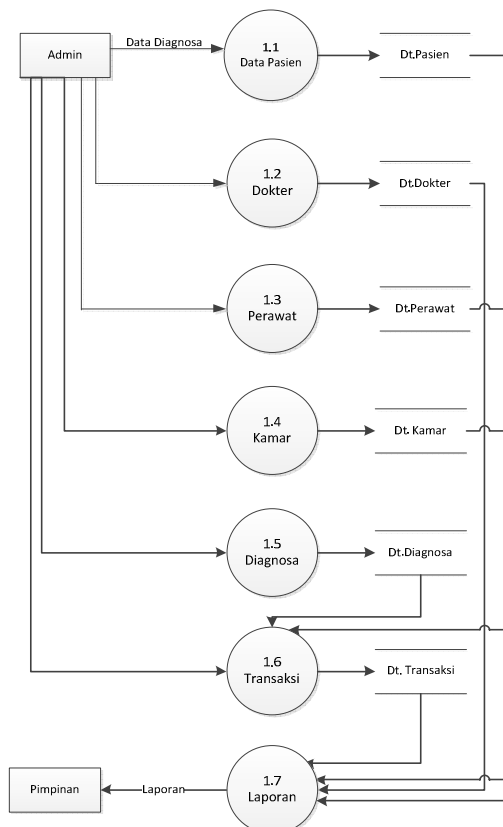
**C. Metode Pengumpulan Data**

Pada proses penyusunan hasil ini terdapat data-data pendukung yang digunakan oleh penulis, dalam pengumpulan data tersebut dilakukan dengan metode yaitu:

- a. Metode Wawancara (*Interview*)  
Wawancara yaitu penulis mengadakan tanya jawab langsung pada salah satu perawat dan pegawai bagian Tata Usaha untuk mengetahui dan memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.
- b. Studi Pustaka  
Melakukan penelitian literatur dengan mengumpulkan dan mempelajari buku-buku yang menunjang serta berkaitan dengan pengelolaan suatu sistem informasi.

**D. Perancangan Sistem**

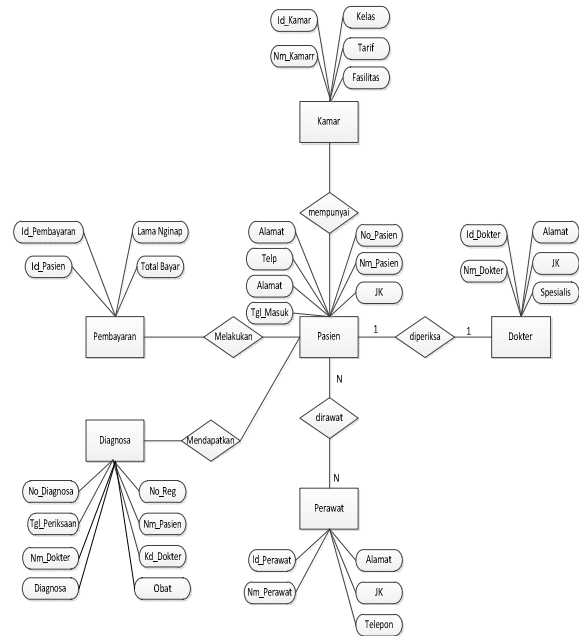
**1. Data Flow Diagram (DFD)**



Gambar 1. Data Flow Diagram

**2. Entity Relationship Diagram (ERD)**

Perancangan basis data merupakan perancangan yang digunakan untuk pembuatan dan penyimpanan data ke dalam sistem terdiri dari beberapa file database.



Gambar 2. Entity Relationship Diagram (ERD)

**IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Rumah Sakit Umum DS merupakan satu dari sekian Layanan Kesehatan milik Swasta di Kota Kendari yang dikelola oleh PT. Dewi Sartika Nusantara sebagai pemilik. Layanan Kesehatan ini telah terdaftar semenjak 06/02/2016 dengan Nomor Surat ijin 56/IZN/VI/2013/001 dan Tanggal Surat ijin 17/06/2013 dari Walikota Kendari. Rumah Sakit ini dipimpin oleh dr. H. Muh. Rinvil Amiruddin, M.Kes. RSU ini berlokasi di Jl. Kapten Piere Tendean No. 118, Kota Kendari Sulawesi Tenggara, Indonesia.

Rumah Sakit DS ini telah terakreditasi menjadi Rumah Sakit tipe D yang memiliki fasilitas pelayanan medis berupa poliklinik, rawat inap, operasi dan HCU. Serta memiliki fasilitas pelayanan penunjang medis dan non medis.

**A. Hasil Penelitian**

Implementasi interface perangkat lunak merupakan hasil dari program Sistem Informasi Pelayanan Pasien Rumah Sakit Dewi Sartika (DS) yang dihasilkan. Beberapa interface perangkat lunak yang dibangun dalam aplikasi ini adalah sebagai berikut:

Secara umum bagian-bagian atau *form* yang terdapat dalam program adalah sebagai berikut :

1. Form Login



Gambar 3. Form Login

Form login merupakan form yang digunakan untuk masuk ke dalam program. Form login akan membatasi pengguna program. Untuk dapat mengakses program pengguna harus memasukkan nama user dan password secara benar.

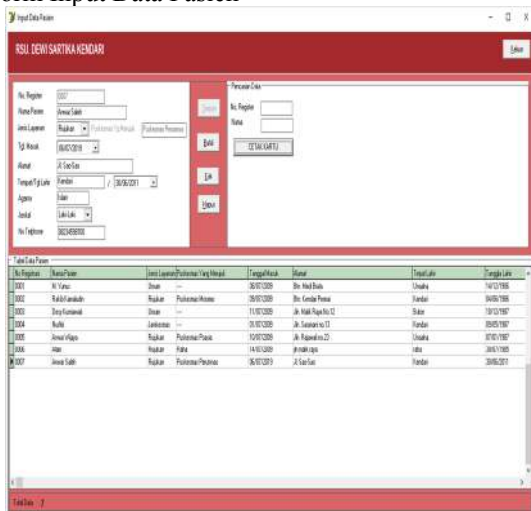
2. Form Menu



Gambar 4. Form Menu

Form Menu merupakan form yang digunakan untuk menampilkan form-form yang terdapat pada program. Form Input Data Pasien

3. Form Input Data Pasien

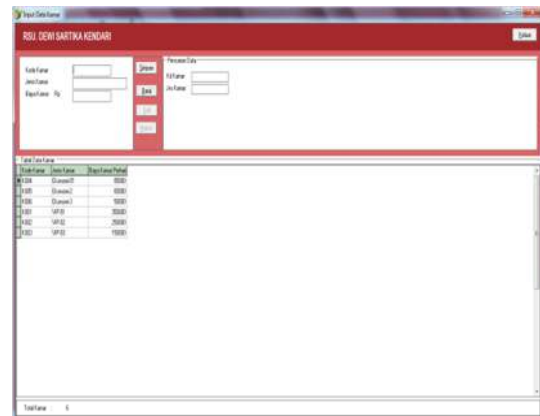


Gambar 5.. Form Input Data Pasien

Form Input data pasien merupakan form yang digunakan untuk memasukkan seluruh data pasien. Data

pasien ini juga nantinya akan digunakan pada saat akan mencetak kartu pasien ketika akan datang berobat ke Rumah Sakit DS.

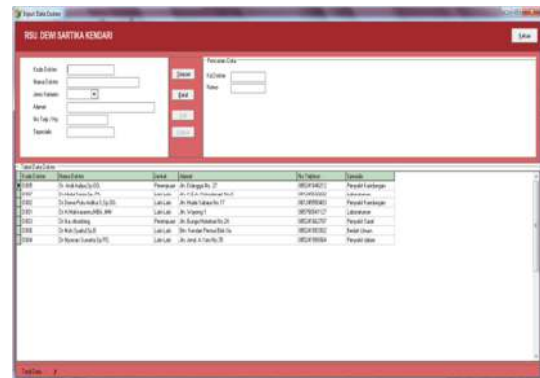
4. Form Data Kamar



Gambar 6. Form Data Kamar

Form Data Kamar merupakan form yang digunakan untuk memasukkan data kamar. Form ini bertujuan untuk mengetahui jeni kamar dengan biaya kamar yang ada pada Rumah Sakit DS.

5. Form Data Dokter



Gambar 7. Form Data Dokter

Form data Dokter merupakan form yang dihasilkan oleh program untuk memasukkan identitas dokter yang terdiri dari Kode Dokter, Nama dokter, Jenis Kelamin, Alamat, No Telp, dan Spesialis. Form ini bertujuan untuk mengetahui keseluruhan jumlah dokter yang ada pada Rumah Sakit DS.

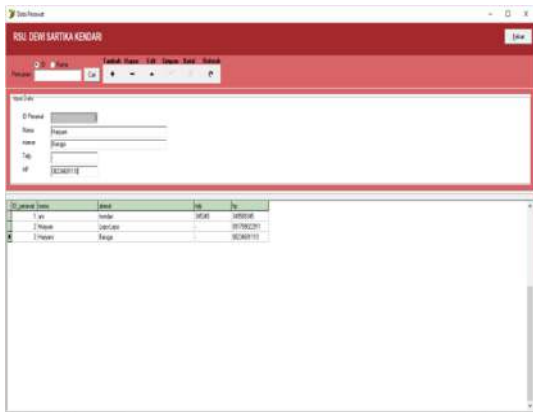
6. Form Data Diagnosa



Gambar 8. Form Data Diagnosa

Form data diagnosa merupakan form yang digunakan untuk memasukkan data diagnose setiap pasien yang terdiri dari no diagnose, no registrasi, nama pasien, kode dokter, nama dokter, anamnesa, Diagnosa dan Obat. Form ini bertujuan untuk mengetahui diagnosa pasien berdasarkan hasil pemeriksaan.

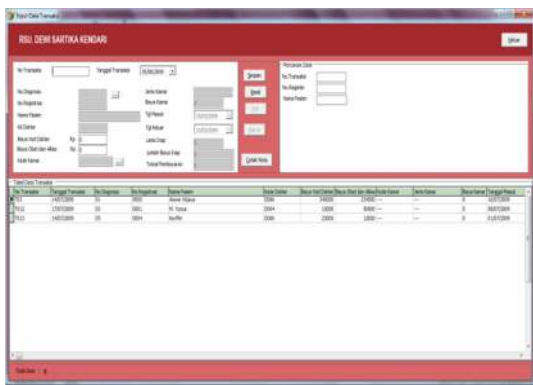
7. Form Data Perawat



Gambar 9.. Form Data Perawat

Form data perawat merupakan form yang digunakan untuk memasukkan data perawat yang ada pada Rumah Sakit DS yang terdiri dari ID Perawat, Nama, Alamat, Telpo dan No Hp. Form ini bertujuan untuk mengetahui jumlah perawat yang ada di rumah sakit tersebut

8. Form Input Data Transaksi

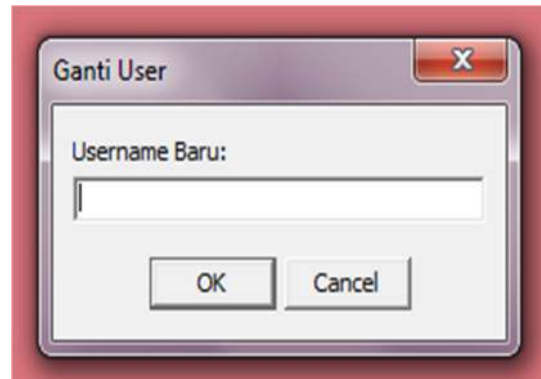


Gambar 10. Form Input Data Transaksi

Form data transaksi merupakan form yang digunakan untuk memasukkan data transaksi pasien yang ada pada Rumah Sakit DS. Form ini bertujuan untuk mengetahui seluruh transaksi pasien yang ada di rumah sakit tersebut.

9. Form Ganti User

Form Ganti User digunakan untuk mengganti nama user baru yang digunakan pada program aplikasi pelayanan kesehatan rumah sakit DS.



Gambar 11. Form Ganti User

10. Form Data Kesehatan Pasien Umum



Gambar 12. Form Data Kesehatan Pasien Umum

Pada Form ini digunakan untuk menampilkan data kesehatan pasien Umum berdasarkan tanggal ataupun untuk menampilkan data kesehatan seluruh pasien umum yang ada pada rumah sakit DS.

11. Form Data Kesehatan Pasien Jamkesmas



Gambar 13. Form Data Kesehatan Pasien Jamkesmas

Pada Form ini digunakan untuk menampilkan data kesehatan pasien Jamkesmas berdasarkan tanggal ataupun untuk menampilkan data kesehatan seluruh pasien jamkesmas yang ada pada rumah sakit DS.

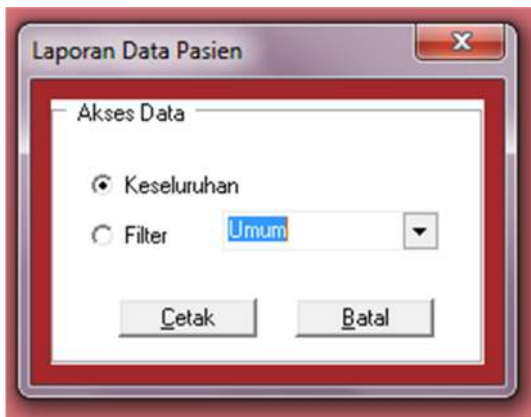
12. Form Data Kesehatan Pasien Rujukan



Gambar 14. Form Data Kesehatan Pasien Rujukan

Pada Form ini digunakan untuk menampilkan data kesehatan pasien Rujukan berdasarkan tanggal ataupun untuk menampilkan data kesehatan seluruh pasien rujukan yang ada pada rumah sakit DS.

13. Laporan Data Pasien



Gambar 15. Laporan Data Pasien

Form ini digunakan untuk mencetak data pasien baik itu secara keseluruhan maupun untuk mencetak berdasarkan filter pasien umum, jamkesmas ataupun rujukan.

14. Laporan data Pasien



Gambar 16. Laporan Data Pasien

15. Laporan Data Dokter



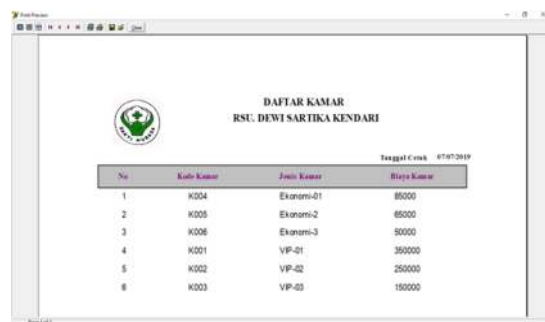
Gambar 17. Laporan Data Dokter

16. Laporan Data Diganosa



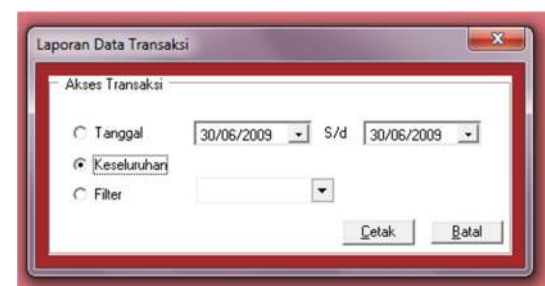
Gambar 18. Laporan Data Diagnosa

17. Laporan Data Kamar



Gambar 19. Laporan Data Kamar

18. Form Cetak Laporan Data Transaksi



Gambar 20. Form Cetak Laporan Data Transaksi

19. Laporan data transaksi

| No Transaksi | Nama Pasien  | Tgl Masuk  | Tgl Keluar | Depemen | Saat Lahir | Berat (Kg/Desain) | Berat (Kg/Real) | Berat (Kg/Target) | Total Biaya |
|--------------|--------------|------------|------------|---------|------------|-------------------|-----------------|-------------------|-------------|
| 001          | Andri Wijaya | 10/07/2008 | 10/07/2008 |         | 10000      | 20000             | 0               | 00000             |             |
| 002          | Si Yuda      | 08/07/2008 | 08/07/2008 |         | 10000      | 80000             | 0               | 80000             |             |
| 003          | Andri        | 01/07/2008 | 01/07/2008 |         | 20000      | 10000             | 0               | 00000             |             |

Gambar 4.18 Laporan Data Transaksi

**V. KESIMPULAN**

Sistem Informasi pelayanan pasien pada Rumah Sakit Dewi Sartika dapat dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman Borland Delphi. Dengan menggunakan perangkat lunak dalam pengolahan data pelayanan pasien pada Rumah Sakit Dewi Sartika menghasilkan informasi berupa data pasien, data dokter, data perawat, data diagnose serta data transaksi. Dimana dengan system informasi ini pihak rumah sakit Dewi Sartika dapat mendata pasien akan lebih cepat, hal ini karena data yang diolah akan tersimpan dalam database.

**DAFTAR PUSTAKA**

[1]. Gulo Suriman dkk, (2018) “Perancangan Sistem Informasi Administrasi Rawat Inap dan Rawat Jalan pada Rumah Sakit Umum Siti hajar” Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi, Vol 2 No. 1

[2]. Hatta G R, 2009. “Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan”. Jakarta: UI Press.

[3]. Heryanto, Imam, (2006), *Membuat Database Dengan Microsoft Access*, Penerbit Informatika, Bandung

[4]. Indrajani, (2015), “*Database Design*”, Penerbit Elex Media Komputindo, Jakarta

[5]. Inge Martina (2000), “*Jam belajar Komputer Pemrograman Visual Borland Delphi 7*”, Penerbit Elex Medi Komputindo, Jakarta

[6]. J.I. Maanari, (2013) “*Perancangan Basis Data Perusahaan Distribusi dengan Menggunakan Oracle*”. Manado : UNSRAT.

[7]. Kusnassriyanto Saiful, (2011) “*Teknik Pemrograman Delphi*”. Penerbit Informatika, Bandung

[8]. Ladjamudin, Al-bahra Bin. (2005), *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, eds. Graha Ilmu, Yogyakarta.

[9]. Linda Handayani. (2017) “*Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Aceh Singkil*”. Peminatan Biostatistika dan Informasi Kesehatan FKM – USU

[10]. Leo Agung. M (2011), “*Menghubungkan data antar program Microsoft Office 2010*”, Andi Yogyakarta, Yogyakarta

[11]. Nugroho, Adi, (2004), *Konsep Pengembangan Sistem Basis Data*, Penerbit Informatika, Bandung.

[12]. Oetomo, Budi, Dharma, (2002), *Perancangan dan Pembangunan Sistem Informasi*, Andi Yogyakarta, Yogyakarta.

[13]. Pasal 1 Undang-undang No. 29 Tahun 2004, tentang Pasien

[14]. Sutabri, Tata, (2012). *Analisis Sistem Informasi*, Penerbit Andi, Yogyakarta.

[15]. Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit

[16]. Wahana Komputer 2010, “*Tips Dan Trik Pemrograman Delphi 7.0*”, Edisi Pertama, Yogyakarta, Andi, Semarang.